

## INOVASI STRATEGI PEMASARAN KELOMPOK PETERNAK LEBAH KELE DI DESA AAN KLUNGKUNG MELALUI PEMANFAATAN MEDIA WEBSITE

I Made Widiartha<sup>1</sup>, I Dewa Made Bayu Atmaja Darmawan<sup>2</sup>, I Putu Gede Hendra Suputra<sup>3</sup>, Ida Bagus Made Mahendra<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Kehadiran internet pada era digital ini sudah merupakan hal pokok yang sudah umum digunakan dalam menunjang usaha atau bisnis, namun untuk beberapa kalangan utamanya di pedesaan, hal ini kurang optimal bahkan sama sekali belum dimanfaatkan. Kondisi inilah yang membuat usaha yang dimiliki penduduk di pedesaan sulit bersaing bahkan tidak mendapatkan pangsa pasar yang jelas untuk memasarkan produk-produk yang dimiliki. Peternak lebah kele Sari Amertha di Desa Aan Kabupaten Klungkung merupakan salah satu gambaran usaha masyarakat desa yang belum optimal dari sisi pemasaran produk. Peternak mengalami kesulitan dalam memasarkan produknya karena pangsa pasar produk yang relatif sulit untuk ditentukan. Hal ini diperparah dengan teknik pemasaran yang belum dimiliki oleh para peternak sehingga makin menyulitkan untuk mengembangkan usahanya. Melihat keadaan yang terjadi pada masyarakat pedesaan seperti ini maka sangat diperlukan sebuah terobosan untuk dapat segera membantu masyarakat dengan pola mata pencaharian tradisional ini untuk tetap bertahan dan bahkan pada akhirnya mampu untuk turut bersaing di era pemasaran global saat ini. Salah satu strategi utama yang sangat diperlukan adalah memberikan fasilitas website dan pelatihan penggunaan website sebagai media e-commerce. Program pengabdian masyarakat Universitas Udayana telah dilakukan sebagai upaya untuk membantu kelompok peternak kele Sari Amertha Desa Aan Kabupaten Klungkung dalam hal optimasi strategi pemasaran produk melalui penyediaan media website dan pelatihan pengelolaan website untuk petugas administrasi kelompok peternak ini. Dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa kelompok ternak kele Sari Amertha Desa Aan Kabupaten Klungkung beserta produk-produk hasil olahannya ini mulai dikenal oleh masyarakat internasional secara luas dan petugas administrasi yang mengelola website sudah menguasai seluruh fitur transaksi yang ada dalam menu website yang telah dibuat oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Udayana.

**Kata Kunci :** peternak lebah kele, pelatihan website, e-commerce

### ABSTRACT

The presence of the internet in this digital era is already a staple that is commonly used in supporting businesses or businesses, but for some circles, especially in rural areas, this is not optimal and has not even been used at all. This condition makes it difficult for businesses owned by people in rural areas to compete and not even get a clear market share to market their products. The Sari Amertha catfish beekeeper in Aan Village, Klungkung Regency, is one example of a village community business that has not been optimal in terms of product marketing. Farmers experience difficulties in marketing their products because the product market share is relatively difficult to determine. This is exacerbated by marketing techniques that are not owned by breeders, making it even more difficult to develop their business. Seeing the situation that is happening in rural communities like this, a breakthrough is really needed to be able to immediately help people with traditional livelihood patterns to survive and even in the end be able to compete in the current era of global marketing.

---

<sup>1</sup> Program Studi Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana, Badung, 80362, Bali-Indonesia, madewidiartha@unud.ac.id

<sup>2</sup> Program Studi Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana, Badung, 80362, Bali-Indonesia, dewabayu@unud.ac.id

<sup>3</sup> Program Studi Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana, Badung, 80362, Bali-Indonesia, hendra.suputra@unud.ac.id

<sup>4</sup> Program Studi Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana, Badung, 80362, Bali-Indonesia, ibm.mahendra@unud.ac.id

One of the main strategies that is really needed is to provide website facilities and training in using the website as an e-commerce medium. The Udayana University community service program has been carried out as an effort to assist the Sari Amertha catfish breeder group in Aan Village, Klungkung Regency in terms of optimizing product marketing strategies through providing website media and website management training for administrative officers of this breeder group. From the community service activities that have been carried out, the result is that the Sari Amertha catfish livestock group, Aan Village, Klungkung Regency and their processed products are starting to be recognized by the international community at large and the administrative officers who manage the website have mastered all the transaction features in the website menu that has been made by the Udayana University community service team.

**Keywords :** kele beekeeper, website training, e-commerce

## **1. PENDAHULUAN**

Fasilitas internet sebagai sarana atau media informasi online ternyata memberikan manfaat yang sangat besar bagi setiap aspek kehidupan yang ada. Baik dalam bidang pendidikan, sarana komunikasi tanpa batas, maupun dalam hal pengembangan usaha. Pemanfaatan media online memang menjadi pilihan tepat bagi para pelaku usaha untuk mengembangkan bisnis yang dijalanannya. Mudahnya akses internet saat ini, besarnya manfaat yang didapatkan, serta murah biaya yang dibutuhkan menjadi alasan utama bagi para pelaku usaha sebelum akhirnya mereka memilih media online sebagai solusi tepat untuk memperluas jangkauan bisnisnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APIJI) tahun 2014, dari hasil survey ini fasilitas internet paling banyak digunakan untuk perdagangan.

Meskipun kehadiran internet pada era digital ini sudah merupakan hal pokok yang sudah umum digunakan dalam menunjang usaha atau bisnis, namun untuk beberapa kalangan utamanya di pedesaan, hal ini kurang optimal bahkan sama sekali belum dimanfaatkan. Kondisi inilah yang membuat usaha yang dimiliki penduduk dipedesaan sulit bersaing bahkan tidak mendapatkan pangsa pasar yang jelas untuk memasarkan produk-produk yang dimiliki.

Kelompok Sari Amertha yang merupakan kelompok peternak lebah kele di Desa Aan Kabupaten Klungkung merupakan salah satu gambaran usaha masyarakat desa yang belum optimal dari sisi pemasaran produk. Peternak mengalami kesulitan dalam memasarkan produknya karena pangsa pasar produk yang relatif sulit untuk ditentukan. Hal ini diperparah dengan teknik pemasaran yang belum dimiliki oleh para peternak sehingga makin menyulitkan para petani untuk mengembangkan usahanya. Lebih dari 20 KK di Desa Aan ini telah menternakkan lebah kele sebagai salah satu mata pencaharian untuk menopang kebutuhan sehari-harinya. Dengan persaingan usaha yang semakin pesat saat ini, sangat memungkinkan punahnya mata pencaharian tradisional peternak kele ini.

Melihat keadaan yang terjadi pada masyarakat pedesaan seperti ini maka sangat diperlukan sebuah terobosan untuk dapat segera membantu masyarakat dengan pola mata pencaharian tradisional ini untuk tetap bertahan dan bahkan pada akhirnya mampu untuk turut bersaing di era pemasaran global saat ini. Salah satu strategi utama yang sangat diperlukan adalah memberikan fasilitas website dan pelatihan penggunaan website. Website untuk para peternak kele ini merupakan pintu gerbang pemasaran untuk bisa menjangkau masyarakat konsumen yang jauh lebih luas dibandingkan teknik pemasaran yang saat ini para peternak gunakan. Dengan media internet, para calon pelanggan tidak dibatasi ruang dan waktu untuk dapat melihat produk dan melakukan pesanan.

Kehidupan para peternak kele relatif jauh dari kehidupan teknologi (TI) informasi sehingga ini menjadi tantangan untuk kita agar mampu membuat kelompok peternak untuk mengenal teknik pemasaran melalui media website ini. Strategi untuk memberikan wawasan dan penguasaan materi internet dan website ini adalah dengan mengadakan pelatihan kepada petugas administrasi kelompok peternak lebah kele Sari Amertha sehingga kelompok dapat secara mandiri melakukan pemasaran secara online.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan website Kelompok Kele adalah:

- a. Workshop : pelatihan dengan praktek langsung. Peserta workshop peternak dan petugas administrasi akan dilatih untuk mengoperasikan website/Sistem Informasi Manajemen yang sudah dikembangkan oleh tim pengabdian. Workshop akan dilakukan selama 2 (dua) hari, bertempat di kantor Kelompok Peternak Kele Sari Amertha Desa Aan Kabupaten Klungkung.
- b. Pendampingan : kegiatan pendampingan dilakukan setelah kegiatan workshop selesai dilakukan. Pendampingan adalah kegiatan penguatan materi workshop, dimana admin website kelompok ternak akan disupervisi agar mampu secara mandiri mengoperasikan aplikasi website kelompok ternak dan mampu menjadi tutor untuk peternak dalam menggunakan website. Kegiatan pendampingan akan dilakukan secara berkala, yaitu mengunjungi admin langsung di Desa Aan pada waktu yang telah ditentukan, atau disesuaikan dengan permintaan admin.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

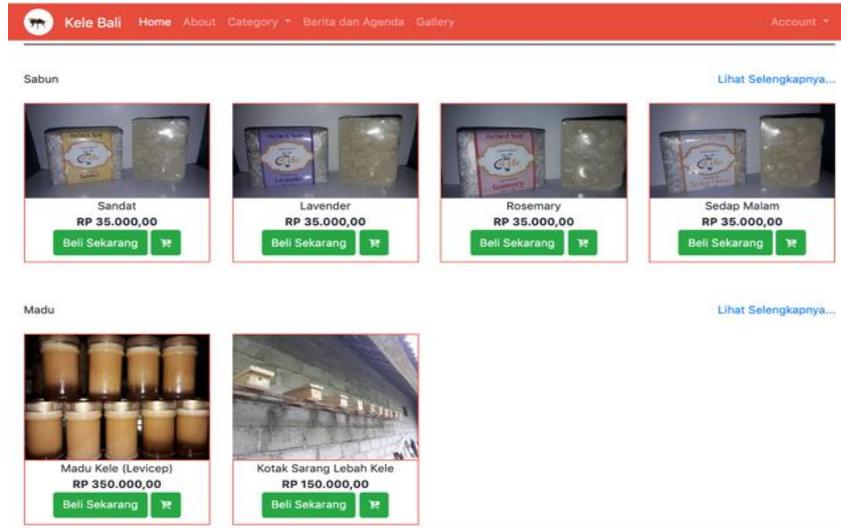
### 1. Aplikasi Website (E-Commerce)

Produk inovasi dalam pemasaran kelompok Peternak Lebah Kele di Desa Aan Klungkung telah dihasilkan. Adapun gambaran website ini adalah sebagai berikut :

#### a. Halaman Depan

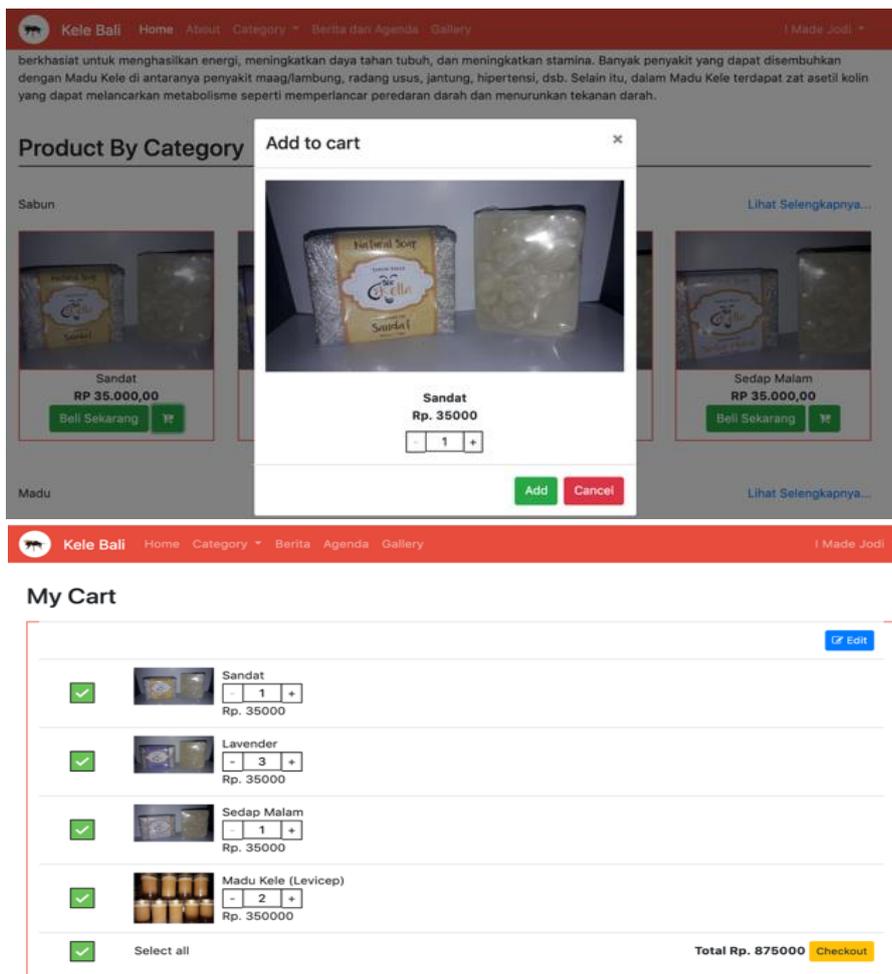


# Inovasi Strategi Pemasaran Kelompok Peternak Lebah Kele Di Desa Aan Klungkung Melalui Pemanfaatan Media Website



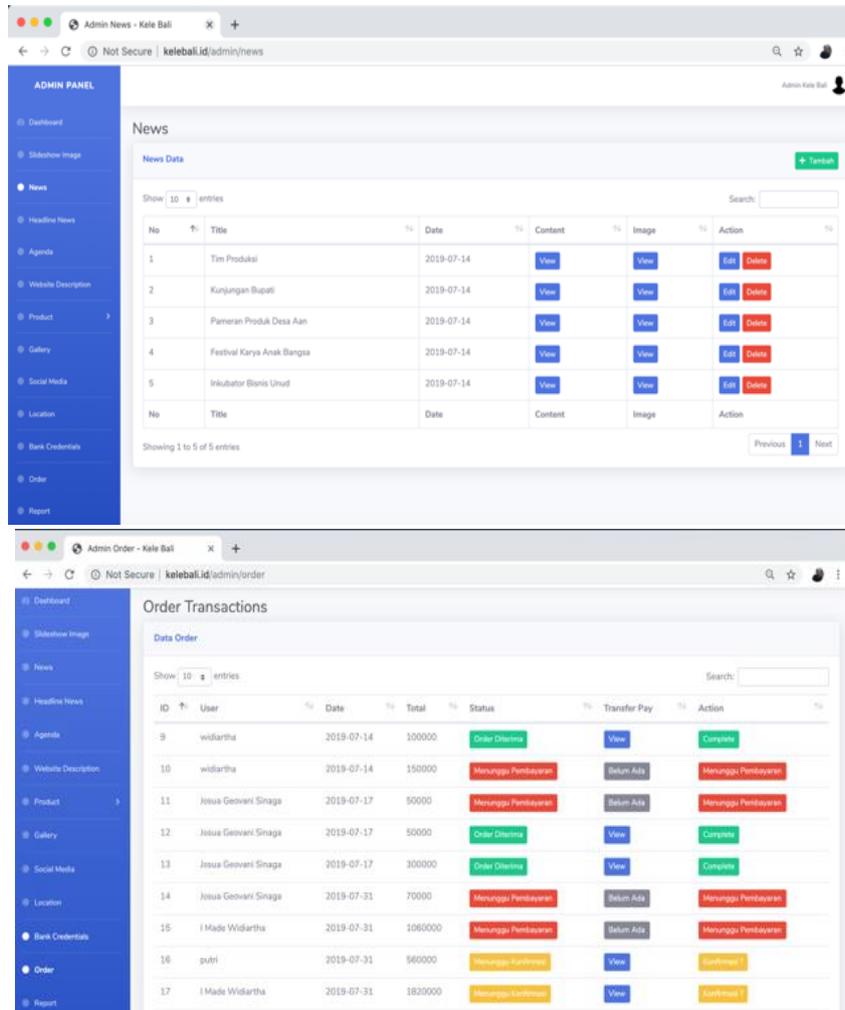
Gambar 2. Halaman Depan Website

## b. Menu Transaksi Pembelian



Gambar 3. Halaman Transaksi Pembelian

c. Halaman Administrator



Gambar 4. Halaman Administrator

2. Kegiatan Pengabdian

Tahapan program kegiatan pengabdian dengan tema “Inovasi Strategi Pemasaran Kelompok Peternak Lebah Kele Di Desa Aan Klungkung Melalui Pemanfaatan Media Website” ini telah selesai dilaksanakan Adapun rangkaian kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Koordinasi dengan pihak terkait dalam hal ini Pendiri Kelompok Ternak Lebah Kele yaitu Bapak I Gede Santi Astawa dan juga anggota kelompok Ternak yang terkait dengan tema program pengabdian ini. Selain Pimpinan Kelompok menyambut baik pelaksanaan program pengabdian yang diajukan, pada kesempatan ini Beliau juga memaparkan gambaran pemahaman dan tingkat kemampuan kelompok ternak dalam bidang teknologi informasi. Tingkat kemampuan kelompok ternak masih relatif kurang sehingga besar harapan Bapak Pimpinan Kelompok Ternak melalui program pengabdian ini pihak pengabdian dapat membantu kelompok ternak dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya dalam penguasaan pengoperasian perangkat komputer.

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa hal terkait dengan kelemahan dan potensi masyarakat yang ada terkait dengan bidang IT.

## **Inovasi Strategi Pemasaran Kelompok Peternak Lebah Kele Di Desa Aan Klungkung Melalui Pemanfaatan Media Website**

Kelemahan dan Potensi/Kekuatan :

- Kelompok ternak Sari Amertha pada umumnya belum mengenal teknologi komputer sehingga tim pengabdian diharapkan memberikan materi pengenalan komputer terlebih dahulu sebelum memberikan materi terkait pengelolaan website/Sistem Informasi Manajemenn
  - Fasilitas Komputer yang sangat minim sehingga kegiatan masih didominasi dengan aktivitas manual (konvensional)
  - Belum adanya media website sebagai media informasi dan transaksi sekaligus sebagai media promosi produk
  - Perangkat Kelompok Peternak Sari Amerta sangat merespon positif terhadap sesuatu yang bersifat membangun.
  - Keinginan kelompok ternak yang kuat untuk bersama sama mendalami bidang IT khususnya materi pelatihan
  - Mulai bertambahnya generasi muda Desa Aan yang mendalami teknologi di Denpasar dalam jenjang pendidikan sehingga hal ini dapat menjadi ujung tombak pemanfaatan teknologi secara optimal.
- b. Tim Pengabdian telah berhasil merampungkan website Kelompok Peternak Lebah Kele Desa Aan Kabupaten Klungkung. Modul/buku panduan pengelolaan website sebagai salah satu media utama dalam pelatihan ini juga sudah dibuat.
- c. Tim sudah menyediakan fasilitas hosting website agar website yang dihasilkan dari pelatihan ini dapat langsung diakses secara online di seluruh dunia sehingga segala sesuatu informasi yang ingin disampaikan ke khalayak umum terkait kelompok ternak dapat dengan mudah dilakukan.
- d. Pelaksanaan Program Udayana Mengabdikan dengan topik “Inovasi Strategi Pemasaran Kelompok Peternak Lebah Kele Di Desa Aan Klungkung Melalui Pemanfaatan Media Website”





Gambar 5. Suasana Pelatihan Website

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan. Evaluasi juga dikaitkan dengan kegiatan pendampingan, yaitu dari kegiatan pendampingan akan diketahui tingkat penguasaan pengelolaan konten dari seluruh fitur website yang ada.

Adapun indikator evaluasi yang sampai setelah tahapan pendampingan sudah didapat adalah :

No	Fitur Sistem	Penguasaan Pengelolaan
1	Pengelolaan Berita dan Agenda	100%
2	Pengelolaan Produk dan Galery	100%
3	Pengelolaan User/Pengguna	100%
4	Penanganan Pesanan	100%
5	Pemrosesan Transaksi	100%

No	Fitur Sistem	Penguasaan Pengelolaan
6	Menu Laporan	100%
7	Data Kontak dan Lokasi	100%

#### 4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari hasil tahapan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pihak Perangkat Kelompok Ternak Kele Desa Aan Kabupaten Klungkung menyambut baik program pengabdian penyediaan dan pelatihan pengelolaan website.
2. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan terhadap petugas/perangkat kelompok peternak didapat bahwa kemampuan petugas dalam mengoperasikan komputer ataupun perangkat teknologi lainnya masih kurang sehingga dalam program pengabdian ini pengabdian memulai pelatihan dari materi dasar pengenalan komputer
2. Dengan adanya pengabdian ini, perangkat Kelompok Ternak Kele telah mampu untuk mengelola website secara mandiri.
3. Pelatihan website Kelompok Ternak Kele ini memudahkan penyebaran informasi khususnya produk kele ke masyarakat dunia tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Pelatihan ini juga telah berhasil membuat petugas administrasi kelompok peternak untuk menangani transaksi pembelian yang dilakukan secara online melalui website yang telah dibangun.

Dari hasil analisa permasalahan yang ada di Kelompok Ternak Kele maka terdapat saran untuk pengembangan Kelompok ini yaitu Kelompok Ternak Kele yang merupakan salah satu kelompok ternak yang cukup potensial dibali. Melihat performa penjualan yang kian meningkat maka sangat diperlukan adanya infrastruktur yang memadai dari sisi teknologi informasi sebagai media utama dalam mengelola penjualan secara online melalui website/sistem informasi dan juga media pendukung utama kepada para peternak dan pelanggan dalam aktivitas dalam usaha promosi produk kele ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI. 2010. *“Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2010-2014.”*
- Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI. 2011. *“Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat.”*
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Udayana. 2016. *“Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi V.”*
- Universitas Udayana. 2015. *“Rencana Strategis Universitas Udayana 2015-2019.”*